

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang sangat penting dan harus dijaga. Manusia yang sehat akan lebih produktif dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan manusia yang tidak menerapkan pola hidup sehat. Derajat kesehatan dari seseorang dapat ditingkatkan dengan menggunakan upaya promotif (peningkatan), preventif(pencegahan) dan kuratif(penyembuhan)..

Industri farmasi berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup dari masyarakat melalui produk-produk sediaan farmasi yang dihasilkannya. Produk yang dihasilkan harus memiliki persyaratan yaitu memiliki kualitas, keamanan, dan efektifitas (*quality, safety, efficacy*) yang terjamin. Produk yang berkualitas dalam proses produksinya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas bahan obat, kualitas kemasan, proses produksi dan masih banyak lagi. Untuk mengendalikan faktor-faktor tersebut dan menjamin kualitas produk yang di produksi oleh industri farmasi, pemerintah membuat suatu pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik atau yang sering dikenal dengan istilah CPOB.

Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) merupakan suatu pedoman yang mengatur seluruh aspek kegiatan dalam industri farmasi. Aspek yang termasuk dalam CPOB adalah manajemen mutu; personalia; bangunan dan fasilitas; peralatan; sanitasi dan higiene; produksi; pengawasan mutu; pemastian mutu; inspeksi diri, audit mutu, dan audit persetujuan pemasok; penanganan keluhan

terhadap produk dan penarikan kembali produk; dokumentasi; pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak; kualifikasi dan validasi. Apoteker merupakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam industri farmasi menurut CPOB. Dalam bab personalia, apoteker memegang peranan penting sebagai penanggung jawab dalam proses produksi, pengawasan mutu dan penjaminan mutu produk yang dihasilkan.

Menyadari betapa pentingnya peran apoteker di dalam industri farmasi, calon apoteker Universitas Katolik Widya Mandala diwajibkan mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan dengan bantuan PT. Surya Dermato Medica untuk membantu calon apoteker mendapatkan pengalaman merasakan keadaan dan permasalahan yang terjadi di lapangan kerja. PKPA dilaksanakan di PT. Surya Dermato Medica Laboratories mulai tanggal 01 September 2016 hingga tanggal 30 September 2016. Setelah mengikuti program PKPA ini, diharapkan calon apoteker dapat memahami peran apoteker di dalam industri serta mendapatkan pengalaman dan wawasan yang cukup mengenai lapangan kerja di bidang industri.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

- Membantu calon apoteker memahami lebih dalam mengenai peran apoteker dalam industri farmasi.
- Mengasah ketrampilan dan ilmu pengetahuan calon apoteker dalam melaksanakan pekerjaan serta mengambil keputusan dalam industri farmasi.

- Membantu calon apoteker dalam penerapan prinsip CPOB di dalam setiap aspek industri farmasi.
- Melatih calon apoteker menjadi tenaga kerja yang profesional di bidang industri farmasi.
- Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

- Memberi pengalaman dan gambaran kerja kepada calon apoteker di lapangan pekerjaan industri farmasi
- Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.